



**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF. DR. HAMKA**

**ANALISIS REKONSILIASI FISKAL ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KOMERSIAL SEBAGAI DASAR PERHITUNGAN PAJAK  
PENGHASILAN BADAN PADA PT CAHAYA MANDIRI**

**LAPORAN TUGAS AKHIR**

Neulis Endang Setiawati  
1702033054

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF. DR. HAMKA  
JAKARTA  
2020**



**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF. DR. HAMKA**

**ANALISIS REKONSILIASI FISKAL ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KOMERSIAL SEBAGAI DASAR PERHITUNGAN PAJAK  
PENGHASILAN BADAN PADA PT CAHAYA MANDIRI**

**LAPORAN TUGAS AKHIR**

Neulis Endang Setiawati

1702033054

Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Syarat dalam Memperoleh Predikat Ahli

Madya(A.Md)

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF. DR. HAMKA  
JAKARTA  
2020**

**PERSETUJUAN LAPORAN TUGAS AKHIR**

**JUDUL** : Analisis Rekonsiliasi Fiskal Atas Laporan Keuangan Komersial Sebagai Dasar Perhitungan Pajak Penghasilan Badan Pada Pt Cahaya Mandiri

**NAMA** : Neulis Endang Setiawati

**NIM** : 1702033054

**PROGRAM STUDI** : D3 Perpajakan

**FAKULTAS** : Ekonomi Dan Bisnis

**TAHUN AKADEMIK** : 2019/2020

Diterima dan disetujui untuk dilakukan dalam Evaluasi Laporan Tugas Akhir

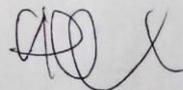
Jakarta, 08 Agustus 2020

Mengetahui,  
Ketua Program Studi



**Dewi Fudji Rahayu., SE., M.Si**

Dosen Pembimbing



**Yanto, S.E., Ak., M.Ak.**

## PENGESAHAN LAPORAN TUGAS AKHIR

### Analisis Rekonsiliasi Fiskal Atas Laporan Keuangan Komersial Sebagai Dasar Perhitungan Pajak Penghasilan Badan Pada Pt Cahaya Mandiri

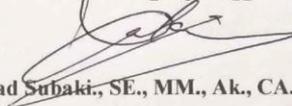
Oleh:

Nama : Neulis Endang Setiawati  
NIM : 1702033054  
Program Studi : Diploma Tiga Perpajakan

Telah dievaluasi dan disahkan oleh Tim Evaluasi Program Diploma Tiga Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA, Jakarta

Pada tanggal : 22 Juli 2020

**Ketua, merangkap Anggota**



(Ahmad Subaki, SE., MM., Ak., CA., CPA)

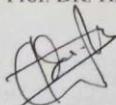
**Anggota,**



(Dewi Pudji Rahayu., SE., M.Si)

Mengetahui,

Ketua Program Studi D3 Perpajakan  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
Universitas Muhammadiyah  
Prof. DR. HAMKA



Dewi Pudji Rahayu., SE., M.Si

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
Universitas Muhammadiyah  
Prof. DR. HAMKA

Dr. Nuryadi Wijiharjono S.E., MM

## KATA PENGANTAR

*Assalamualaiakum Warahmatullahi Wabarakatuh.*

Alhamdulillah Rabbil ‘Alamiin segala puji dan syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT berkat rahmat dan karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan Laporan Tugas Akhir ini yang menjadi salah satu syarat dalam menyelesaikan pendidikan pada program studi Diploma Tiga Perpajakan di Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA dengan judul “**Analisis Rekonsiliasi Fiskal atas Laporan Keuangan Komersial Sebagai Dasar Perhitungan Pajak Penghasilan Badan Pada PT Cahaya Mandiri**”. Shalawat serta salam tak lupa tercurahkan kehadiran Nabi Muhammad SAW, beserta keluarga, para sahabat dan pengikutnya hingga akhir zaman. Aamiin.

Penulis mengucapkan terimakasih kepada pihak-pihak yang telah memberikan semangat, dukungan, dan bantuan, baik secara materiil maupun spiritual sehingga terselesaikannya Laporan Tugas Akhir ini sesuai dengan waktu yang telah ditentukan. Terutama kepada kedua orang tua penulis yang selalu memberikan semangat dan membimbing dengan penuh kasih sayang sehingga penulis dapat melalui setiap kesulitan pada saat penyusunan laporan ini.

Selanjutnya ucapan terimakasih yang sedalam-dalamnya penulis sampaikan kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Gunawan Suryo Putro, M.Hum selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Pro. DR. HAMKA (UHAMKA).
2. Bapak Dr. Nuryadi Wijiharjono, SE.,M.M selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA (UHAMKA).
3. Bapak Dr. Zulpahmi, SE.,M.Si selaku wakil Dekan I Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA (UHAMKA).
4. Bapak Dr. Sunarta, SE.,M.M selaku Wakil Dekan II Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA (UHAMKA).
5. Bapak Tohirin, S.H.I.,M.Pd.I selaku Wakil Dekan III Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA (UHAMKA).

6. Ibu Dewi Puji Rahayu SE., M.Si selaku Ketua Program Studi D3 Perpajakan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA (UHAMKA).
7. Bapak Yanto, S.E., Ak., M.Ak selaku Dosen Pembimbing yang telah meluangkan waktunya, memberikan arahan dan bimbingan hingga Laporan Tugas Akhir ini terselesaikan.
8. Abeh, Dede Bunga, dan juga Ema yang telah memberi dukungan dan doa, semangat, dan cinta yang tiada henti untuk menyelesaikan laporan ini.
9. Kepada teman-teman kelas 6b Perpajakan atas kebersamaan-nya selama tiga tahun yang tidak akan terlupakan.
10. Teristimewa kepada teman seperjuangan (Fia, Rina, Mei) yang senantiasa bersama-sama melewati susah dan senangnya dibangku perkuliahan, hingga laporan ini terselesaikan.
11. Genk Tupperware yang selalu berbagi pengalaman, bertukar pikiran dan berbagi masukan hingga terselesaikannya Laporan Tugas Akhir ini.
12. Serta semua pihak terkait lainnya yang tidak bisa disebutkan satu-persatu.

Penulis menyadari masih banyak kekurangan dalam penyusunan Laporan Tugas Akhir ini. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik serta saran dari berbagai pihak demi kesempurnaan Laporan Tugas Akhir ini. Penulis berharap laporan ini dapat bermanfaat bagi pembaca pada umumnya dan khususnya bagi penulis.

*Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Jakarta, 6 Juli 2020

Penulis

**Neulis Endang Setiawati**

NIM. 1702033054

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN LAPORAN TUGAS AKHIR .....</b>	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN LAPORAN TUGAS AKHIR.....</b>	<b>iii</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>iv</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>vi</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>x</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Permasalahan .....	5
1.2.1 Pokok Permasalahan.....	5
1.2.2 Pembatasan Masalah.....	5
1.3 Tujuan dan Manfaat Penulisan.....	5
1.3.1 Tujuan Penulisan.....	5
1.3.2 Manfaat Penulisan.....	6
1.4 Metode Penulisan .....	7
<b>BAB II TINJAUAN TEORITIS .....</b>	<b>8</b>
2.1 Laporan Keuangan .....	8
2.1.1 Pengertian Laporan Keuangan .....	8
2.1.2 Laporan Keuangan Komersial dan Fiskal .....	8
2.1.3 Tujuan Laporan Keuangan.....	9
2.1.4 Informasi dalam Laporan Keuangan.....	10
2.2 Pajak.....	10
2.2.1 Pengertian Pajak .....	10
2.2.2 Fungsi Pajak.....	11
2.2.3 Jenis Pajak.....	12
2.2.4 Tata Cara Pemungutan Pajak .....	13
2.2.4 Tarif Pajak.....	15

2.3 Pajak Penghasilan.....	17
2.3.1 Pengertian Pajak Penghasilan .....	17
2.3.2 Subjek Pajak Penghasilan .....	17
2.3.3 Objek Pajak Penghasilan .....	18
2.4 Pajak Penghasilan Badan .....	20
2.4.1 Pembukuan dan Kewajiban Pembukuan Bagi Wajib Pajak.....	20
2.4.1.1 Kewajiban Menyelenggarakan Pembukuan .....	20
2.4.1.1 Syarat-Syarat Pembukuan Menurut Ketentuan Perpajakan .....	20
2.4.2 Tarif Pajak Penghasilan Badan.....	21
2.5 Rekonsiliasi Fiskal .....	22
2.5.1 Pengertian Koreksi Fiskal .....	22
2.5.2 Latar Belakang Rekonsiliasi Fiskal.....	23
2.5.3 Penyebab Perbedaan Laporan Keuangan Komersial dan Fiskal .....	23
2.5.4 Jenis Koreksi Fiskal.....	27
2.5.5 Teknik dan Kertas Kerja Rekonsiliasi Fiskal .....	31
<b>BAB III HASIL DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>34</b>
3.1 Hasil Pengamatan.....	34
3.1.1 Gambaran Umum Perusahaan .....	34
3.1.2 Struktur Organisasi .....	35
3.2 Pembahasan.....	38
3.2.1 Laporan Keuangan Komersial PT Cahaya Mandiri .....	38
3.2.2 Rekonsiliasi Fiskal atas Laporan Keuangan Komersial PT Cahaya Mandiri.....	42
3.2.3 Perhitungan Beban Pajak Kini .....	50
3.2.4 Perhitungan Pajak Kurang/Lebih Bayar .....	51
<b>BAB IV PENUTUP .....</b>	<b>53</b>
4.1 Kesimpulan .....	53
4.2 Saran.....	54
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>56</b>
<b>LAMPIRAN .....</b>	<b>58</b>

## DAFTAR TABEL

Nomor	Judul	Halaman
1	Penerapan Tarif Pajak Proporsional	16
2	Tarif Pajak Progresif	16
3	Metode dan Penyusutan Fiskal Harta Berwujud	25
4	Amortisasi Fiskal Harta Tidak Berwujud	26
5	Format 1-Kertas Kerja Rekonsiliasi Fiskal	32
6	Format 2-Kertas Kerja Rekonsiliasi Fiskal	32
7	Laporan Laba Rugi Komersial PT Cahaya Mandiri	38
8	Format 1-Rekonsiliasi Laba Rugi Fiskal PT Cahaya Mandiri	42
9	Format 2-Rekonsiliasi Laba Rugi Fiskal PT Cahaya Mandiri	43
10	Daftar Penyusutan Aset Tetap Menurut Komersial	48
11	Daftar Penyusutan Aset Tetap Menurut Fiskal	49

## **DAFTAR GAMBAR**

Nomor	Judul	Halaman
1	Struktur Organisasi PT Cahaya Mandiri	35
2	Data Pemegang Saham PT Cahaya Mandiri	41

## **DAFTAR LAMPIRAN**

Nomor	Judul	Halaman
1	Lembar Konsultasi Laporan Tugas Akhir	1/6
2	Evaluasi Laporan Tugas Akhir	2/6
3	Evaluasi Laporan Tugas Akhir	3/6
4	Daftar Riwayat Hidup	4/6
5	Formulir Pengajuan Judul	5/6
6	Daftar Nominatif Biaya Promosi	6/6

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Setiap orang tidak dapat terlepas dari pajak, karena pajak dikenakan pada berbagai aspek. Hal tersebut sesuai dengan pengertian pajak. Pajak adalah kontribusi wajib kepada negara yang terutang orang pribadi atau badan yang bersifat memaksa berdasarkan Undang-Undang, dengan tidak mendapat imbalan secara langsung dan digunakan untuk keperluan negara bagi sebesar-besarnya kemakmuran rakyat. (Siti Kurnia dan Ely Suhayati, 2017: 1)

Pajak dikenakan kepada siapapun dan dimanapun, menurut sifatnya pajak dibedakan menjadi pajak subjektif dan objektif. Pajak subjektif artinya pajak yang dikenakan dengan melihat kondisi subjek pajaknya, seperti Pajak Penghasilan (PPh). Sedangkan pajak objektif yaitu pajak yang dikenakan tanpa melihat kondisi subjek pajak tetapi berfokus kepada objek pajaknya, contohnya Pajak Pertambahan Nilai (PPN), Pajak Penjualan atas Barang Mewah (PPnBM), dan Pajak Bumi dan Bangunan (PBB). Pada Pajak Penghasilan sendiri dikenakan baik kepada Orang Pribadi maupun Badan Usaha, adapun jenis Pajak Penghasilan yang dikenakan antara lain Pajak Penghasilan Pasal 21, Pajak Penghasilan Pasal 22, Pajak Penghasilan Pasal 23, Pajak Penghasilan Pasal 26, Pajak Penghasilan Pasal 4 ayat 2, dan Pajak Penghasilan Pasal 15.

Pajak merupakan sumber pendapatan negara yang perlu terus di tingkatkan untuk meningkatkan kemajuan negara, karena pajak sangat berpengaruh pada

perkembangan negara ini. Kesadaran Wajib Pajak (WP) di bidang perpajakan masih sangat rendah, karena masih banyak wajib pajak yang belum mengerti akan hak dan kewajibannya dalam perpajakan. Kesadaran dan kesukarelaan wajib pajak masih sangat sulit diwujudkan, masyarakat harus mengerti bahwa setiap warga negara wajib melaksanakan kewajiban perpajakannya sebagai wujud kepedulian untuk meningkatkan kemajuan negara. Oleh Karena itu, Wajib Pajak (masyarakat) memiliki peran yang sangat penting dalam perpajakan. Di Indonesia sistem pemungutan pajak yang berlaku adalah *Self Assesment System*, artinya setiap wajib pajak diberikan kepercayaan untuk menghitung, memperhitungkan, menyetor, dan melapor kewajiban perpajakannya sendiri. Maka wajib setiap Wajib Pajak harus memahami hak dan kewajibannya di bidang perpajakan.

Pajak merupakan sumber penerimaan negara yang terbesar, dalam hal ini Pajak Penghasilan memberikan pengaruh yang tinggi dalam perpajakan. Salah satunya Pajak Penghasilan Badan. Wajib Pajak yang melakukan kegiatan usaha (Badan) wajib menyelenggarakan pembukuan berupa laporan keuangan yang digunakan untuk menggambarkan kondisi keuangan perusahaan, mengukur kinerja perusahaan, dan menyediakan informasi keuangan.

Laporan keuangan komersial dan fiskal disusun berdasarkan standar pengukuran dan penilaian yang tidak sama. Ketidaksamaan tersebut karena tujuan yang ingin dicapai secara komersial dan fiskal berbeda. Laporan Keuangan komersial ditunjukkan untuk menggambarkan posisi keuangan perusahaan pada periode tertentu, menilai kinerja perusahaan dalam suatu periode akuntansi apakah terjadi kenaikan atau penurunan aktivitas usaha, atau sebagai sumber yang

digunakan oleh pihak lain dalam rangka pengambilan keputusan. Sedangkan laporan keuangan komersial ditunjukkan untuk kepentingan perpajakan, menghitung besarnya Pajak Penghasilan (PPh). Oleh karena itu, laporan keuangan yang disusun perusahaan harus disesuaikan dengan peraturan perpajakan karena laporan keuangan yang disusun perusahaan berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan (SAK). Sehingga terdapat perbedaan penghasilan dan biaya yang dibolehkan atau tidak dalam peraturan perpajakan.

Rekonsiliasi fiskal adalah upaya untuk mencocokkan laporan keuangan yang disusun perusahaan dengan peraturan perpajakan (fiskal) agar laporan keuangan tersebut dapat digunakan sebagai dasar untuk penghitungan pajak dan pembuatan SPT PPh yang disampaikan ke Kantor Pajak.

Agar sistem pembayaran pajak berjalan sesuai aturan maka perusahaan harus membuat penyesuaian atau rekonsiliasi fiskal agar laporan keuangannya dapat diterima sebagai laporan keuangan perpajakan.. Tetapi tidak ada aturan secara khusus mengenai bentuk dari pelaporan keuangan tersebut, dalam Undang-Undang hanya diberikan batasan mengenai penghasilan dan biaya yang boleh diakui dalam perpajakan. Oleh karena itu, perusahaan dapat membuat laporan keuangan secara terpisah untuk kepentingan akuntansi dan fiskal atau melakukan koreksi fiskal atas laporan keuangan komersial.

Setelah proses rekonsiliasi selesai dilakukan maka setiap Badan Usaha harus menghitung besarnya Pajak Penghasilan (PPh) Terutang pada satu tahun pajak. Tarif yang dikenakan dalam menghitung Pajak Penghasilan (PPh) untuk setiap wajib pajak tidaklah sama, Wajib Pajak harus menyesuaikan tarif yang ada dalam

peraturan perpajakan dengan kondisi yang sesungguhnya agar tidak melanggar peraturan yang berlaku.

Permasalahan yang muncul adalah tidak semua badan usaha dapat membuat laporan keuangan yang sesuai dengan peraturan perpajakan, sehingga menyebabkan perhitungan pajaknya tidak sesuai. Kurangnya pemahaman terhadap peraturan perpajakan menyebabkan Wajib Pajak tidak dapat melaksanakan kewajiban perpajakannya dengan benar. Oleh karena itu rekonsiliasi fiskal ini menjadi perhatian penting bagi Wajib Pajak agar dapat menyelesaikan kewajiban perpajakannya dengan benar dan tidak melanggar hukum.

PT Cahaya Mandiri adalah perusahaan asal Korea Selatan, bergerak di bidang perdagangan besar alat permainan dan mainan anak-anak yang berdiri pada tahun 2016. PT Cahaya Mandiri memiliki kantor cabang di Indonesia, maka PT Cahaya Mandiri merupakan Subjek Pajak Dalam Negeri, sehingga dalam menjalankan kegiatan usahanya PT Cahaya Mandiri harus melaksanakan kewajiban perpajakan, termasuk Pajak Penghasilan (PPH) atas kegiatan usaha yang dilakukan. Sebelum menghitung Pajak Penghasilannya PT Cahaya Mandiri harus melakukan rekonsiliasi fiskal untuk menyesuaikan perbedaan antara komersial dengan peraturan perpajakan.

Berdasarkan uraian diatas maka penulis tertarik untuk membuat Laporan Tugas Akhir dengan judul **“Analisis Rekonsiliasi Fiskal Atas Laporan Keuangan Komersial Sebagai Dasar Perhitungan Pajak Penghasilan Badan Pada PT Cahaya Mandiri”**.

## **1.2 Permasalahan**

### ***1.2.1 Pokok Permasalahan***

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka permasalahan yang dibahas dalam Laporan Tugas Akhir ini adalah:

1. Apakah yang menjadi penyebab perbedaan antara laporan keuangan yang disusun secara komersial dan fiskal?
2. Bagaimanakah cara melakukan rekonsiliasi fiskal atas laporan keuangan komersial?
3. Bagaimanakah dampak rekonsiliasi fiskal terhadap Penghasilan Kena Pajak Perusahaan?
4. Bagaimanakah perhitungan Pajak Penghasilan (PPh) Badan yang dilakukan oleh perusahaan?

### ***1.2.2 Pembatasan Masalah***

Dalam penulisan Laporan Tugas Akhir ini, Penulis membatasi pembahasan pada penerapan rekonsiliasi fiskal atas laporan keuangan komersial dan perhitungan Pajak Penghasilan (PPh) Badan pada PT Cahaya Mandiri.

## **1.3 Tujuan dan Manfaat Penulisan**

### ***1.3.1 Tujuan Penulisan***

Adapun tujuan dibuatnya Laporan Tugas Akhir ini adalah:

1. Untuk mengetahui apa yang menjadi penyebab perbedaan antara laporan keuangan yang disusun secara komersial dan fiskal.
2. Untuk mengetahui cara melakukan rekonsiliasi fiskal atas laporan keuangan komersial.

3. Untuk mengetahui dampak rekonsiliasi fiskal terhadap Penghasilan Kena Pajak Perusahaan.
4. Untuk mengetahui perhitungan Pajak Penghasilan (PPH) Badan yang dilakukan oleh perusahaan.

### **1.3.2 Manfaat Penulisan**

Manfaat yang didapatkan dari Laporan Tugas Akhir ini adalah:

#### 1 Manfaat Akademik

- 1) Manfaat dari penulisan Laporan Tugas Akhir ini untuk menambah pengetahuan tentang rekonsiliasi fiskal dengan teori yang didapatkan selama perkuliahan.
- 2) Sebagai tambahan referensi di perpustakaan UHAMKA dibidang perpajakan mengenai rekonsiliasi fiskal atas laporan keuangan.

#### 2 Manfaat Praktis

Manfaat praktis dari penulisan ini dapat digunakan sebagai sumber informasi bagi Wajib Pajak mengenai pentingnya melakukan rekonsiliasi fiskal yang memberi pengaruh besar terhadap besarnya laba kena pajak atau PPh terutang dan menjadi referensi penulisan pada bidang perpajakan.

### **1.4 Metode Penulisan**

Untuk mempermudah dalam penyusunan Laporan Tugas Akhir ini, metode penulisan yang dilakukan adalah metode deskriptif, dengan menggunakan data kuantitatif dilakukan dengan pengumpulan data dan menganalisis data dengan mendeskripsikan fakta berupa data yang disajikan dalam bentuk angka yang kemudian disusul dengan analisis.

Adapun metode yang digunakan dalam penyusunan Laporan Tugas Akhir ini adalah:

1. Dokumentasi

Pengumpulan data melalui dokumen perusahaan yang digunakan sebagai sumber penulisan

2. Studi kepustakaan

Pengumpulan data dari berbagai sumber yang berkaitan dengan masalah yang akan dibahas oleh penulis untuk memperoleh dasar teoritis.

3. Praktik Kerja

Upaya yang dilakukan oleh akademis untuk mendapatkan data tugas akhir dimana mahasiswa melakukan praktik kerja langsung pada perusahaan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Adriani. (2014). *Teori Perpajakan*. Jakarta: Salemba Empat.
- Budi, Prianto. (2017). *Buku Pintar Pajak – Edisi 2*. Jakarta: PT Pratama Indomitra Konsultan.
- Hery. (2013). *Teori Akuntansi Suatu Pengantar*. Jakarta: Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia
- (2014). *Akuntansi Perpajakan*. Jakarta: Grasindo.
- Ilyas, W. B., & Suhartono, R. (2017). *Perpajakan Edisi 3*. Jakarta: Mitra Wacana Media
- Irwansyah Lubis & Abidah Sari. (2014). *Praktikum Perpajakan All Taxes*. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Kalangie, B. J. L., Nangoi, G. B., & Elim, I. (2016). *Analisis Koreksi Fiskal Dalam Rangka Perhitungan PPh Badan Pada PT. Bank Perkreditan Rakyat Nusa Utara*. Going Concern: Jurnal Riset Akuntansi, 11(1).
- Keputusan Direktur Jendral Pajak Nomor KEP-220/PJ/2002. *Tentang Perlakuan Pajak Penghasilan atas Biaya Pemakaian Telepon Seluler dan Kendaraan Perusahaan*.
- Kieso, Donald E., Jerry T. Weygandt, dan Terry D. Warfield. (2016). *Intermediate Accounting IFRS Edition – Second Edition*. United States: WILEY.
- Klik Pajak. 2014. *PPh Badan*. Dalam [www.klikpajak.id/en/ebook-pajak/](http://www.klikpajak.id/en/ebook-pajak/) diakses pada 2 Maret 2020.
- Maith, H. A. (2013). *Analisis Laporan Keuangan dalam Mengukur Kinerja Keuangan pada PT. Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk*. Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi, 1(3).
- Mardiasmo. (2018). *Perpajakan*. Yogyakarta: Penerbit Andi.
- Pemerintah Indonesia. (2008). *Undang-Undang Nomor 36 Tahun 2008. Tentang Pajak Penghasilan*.
- (2009). *Undang-Undang Nomor 16 Tahun 2009. Tentang Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan*.

- Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK 1). (2009). *Tentang Penyajian Laporan Keuangan*.
- Rahayu, Siti Kurnia & Ely Suhayati. (2017). *Perpajakan*. Bandung: Graha Ilmu.
- Ratnawati, Juli. (2015). *Dasar-Dasar Perpajakan*. Yogyakarta: Penerbit Deepublish.
- Resmi, Siti. (2014). *Perpajakan Teori dan Kasus*. Jakarta: Salemba Empat.
- (2019). *Perpajakan Teori dan Kasus Edisi 11*. Jakarta: Salemba Empat
- Roristua Pandiangan. (2015) *Hukum Pajak*. Yogyakarta: Graha Ilmu
- Supramono, Theresia Woro. (2015). *Perpajakan Indonesia*. Yogyakarta: CV Andi Offset.
- (2016). *Perpajakan Indonesia dan Mekanisme Perhitungan*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Suprianto, Edy. (2014). *Hukum Pajak Indonesia*. Yogyakarta: Graha Ilmu
- Surat Edaran Dirjen Pajak Nomor SE-9/PJ/2010. *Tentang Biaya Promosi yang Dapat Dikurangkan Dari Penghasilan Bruto*.